

Analisis Wacana Kritis dalam Baliho Caleg DPR RI Jambi Partai PKB "Pelan-Pelan Pak Sopir" (Model Teun A. Van Dijk)

Vera Sari Panjaitan¹, Feronika Simarmata², Elisa Sinaga³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi

e-mail: verasaripanjaitan83@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang analisis wacana Teun. A Van Dijk, yaitu kognisi sosial. Wacana tersebut membahas soal Caleg DPR RI Dapil Jambi 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Desain deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, obyektif, sistematis. Objek penelitian ini adalah Baliho Caleg DPR RI Dapil Jambi 2024 dengan kutipan (Pelan-Pelan Pak Sopir) di Mendalo. Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk menganalisis analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hasil penelitian ini adalah bahwa secara struktur makro, superstruktur, dan mikrostruktur, wacana dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk opini penutur melalui pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang tepat.

Kata kunci: *Wacana Kritis, Caleg DPR RI 2024, Pelan Pelan Pak Sopir*

Abstract

This article discusses Teun's discourse analysis. A Van Dijk, namely social cognition. The discourse discusses the issue of DPR RI legislative candidates for the 2024 Jambi electoral district. The method used in this research is a qualitative descriptive method with observation as the data collection method. This qualitative descriptive research is used to describe the results of data collection that researchers have carried out through interviews and observations. The approach used in this study is a qualitative approach. Qualitative descriptive design is used to obtain a clear, objective, systematic picture. The object of this research is the billboard for DPR RI legislative candidates for the 2024 Jambi electoral district with the quote (Pelan-Pelan Pak Sopir) in Mendalo. Teun A. van Dijk's critical discourse analysis analyzes text analysis, social cognition, and social context. The results of this research are that in terms of macro structure, superstructure and microstructure, discourse can be used as a means to form the speaker's opinion through appropriate choice of words, sentence structure and language style.

Keywords : *Critical Discourse, Legislative Candidate DPR RI 2024, Pelan Pelan Pak Sopir*

PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi menjadi bagian yang semakin penting dalam kehidupan kita (Purba 2021). Teknologi adalah kunci keberhasilan masyarakat. Teknologi adalah bagian penting dari kehidupan kita saat ini. Kata wacana dalam bahasa Jawa baru dimasukkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bahasa diskus (Na'imah, 2020), yang berarti "pidato, percakapan, ceramah". Wacana adalah struktur cerita yang bermakna, atau sebuah bentuk sajian yang memuat satu atau lebih gagasan dengan menggunakan bahasa (verbal dan non verbal) (Hamad, 2007). Sementara wacana adalah kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan (Syukriati, 2019). Kemudian dalam tulisan Asyakandikayani & Sumarlam, menyampaikan wacana merupakan

kajian tentang proses kognitif yang aktual (mental) dan pembentukan serta pemahamannya oleh pengguna bahasa (Arsyandikayani & Sumarlam, 2020).

Media massa merupakan salah satu cara masyarakat mengakses informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Media massa selalu menjadi bagian dari kehidupan, dan orang-orang telah menerimanya dan menggunakannya untuk menginformasikan dan menghibur diri mereka sendiri. Oleh karena itu, media dapat berperan penting dalam menentukan makna suatu peristiwa. Salah satu jenis penyajian yang terdapat di media adalah pemberitaan dalam bentuk pidato. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online (Jumiati & Syas, 2019). Berita adalah "laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat" (Restendy, 2016).

Analisis wacana kritis pada dasarnya adalah sarana komunikasi (Suharto, 2020). Rusdhianti (2020) menambahkan analisis wacana kritis adalah praktik penggunaan bahasa untuk mendeskripsikan suatu objek dengan mengaitkan ideologi-ideologi yang terkandung di dalamnya. Analisis wacana kritis (1) menjelaskan penyebab meluasnya kesenjangan sosial dalam arti kritis (Saumantri, 2020). (2) Analisis wacana kritis juga mendeskripsikan perkembangan sosial dan sosiologi budaya, dengan tujuan menjelaskan aspek kebahasaan fenomena sosial dan budaya serta proses transformasi kontemporer. (Mukhlis Muhammad, 2020).

Berdasarkan peran tersebut, media massa dan organisasi berita bertugas menyampaikan fakta berdasarkan berbagai informasi kepada masyarakat. (Nur, 2021) Model analisis wacana kritis Van Dijk tidak hanya menganalisis teks, namun juga mengkaji struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat, serta bagaimana kognisi, pemikiran, dan kesadaran berinteraksi dengan teks yang dianalisis hal itu membentuk dan mempengaruhi dunia. Analisis wacana kritis juga menjelaskan penyebab ketimpangan dalam masyarakat berupa kritik terhadap fenomena sosial dan proses perubahan kontemporer serta sosiologi budaya yang sedang berlangsung. Menurut Teun A. van Dijk, teks baliho "Pelan Pelan Pak Sopir" pada baliho caleg DPR RI 2024 dianalisis menggunakan teori wacana kritis (Erawati, 2022). Teori ini dapat menyatakan bahwa wacana tidak hanya dianalisis berdasarkan teks saja, tetapi bagaimana teks itu diproduksi juga harus dicermati (Pramitasari, 2022). Sakka (2023) Pendekatan teori sosial analisis wacana kritis dapat dibagi menjadi tiga aspek: tekstual, kognitif sosial, dan konteks sosial. Model analisis wacana Teun A. Van Dijk memadukan aspek-aspek wacana tersebut menjadi satu kesatuan untuk menganalisis struktur teks dan strategi wacana yang digunakan.

Beberapa berita di media, termasuk wacana yang dihasilkan, erat kaitannya dengan ideologi jurnalis (Rosita, 2020). Penelitian ini menggunakan analisis teks yang hanya berfokus pada perhatian teks. Dengan kata lain, penelitian ini menganalisis struktur teks berita. Dalam hal ini terdiri dari beberapa struktur wacana, antara lain struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro (Oktiaputri, 2023).

METODE

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kajian model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk yang menitikberatkan pada dimensi teks. Data ini berasal dari baliho calon legislatif DPR RI 2024 dengan kutipan: "Pelan-pelan Pak Sopir dari Sudut Pandang Teun A. van Dijk." Peneliti memilih penelitian ini karena masih banyak hal yang perlu dibahas sebelum dapat diteliti. Metode pengumpulan datanya melakukan tiga tingkatan analisis, yaitu struktur makro, analisis struktur, dan struktur mikro, berdasarkan data observasi teks berita yang valid. Data-data yang terdapat pada bahasa pada signage dan wacana dialog tersebut dapat dijadikan bukti untuk melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data. Penelitian ini menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk menyelidiki fenomena sosial dalam masyarakat nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Struktur Makro (Tematik)

Struktur makro yang mencakup topik atau tema yang disajikan dalam teks. Tema adalah gagasan utama yang mendasari sebuah teks. Calon Legislatif DPR RI 2024 terdapat tulisan "Pelan-Pelan Pak Sopir" di papan baliho. Persoalan tersebut terkait dengan gejolak suasana pemilu Indonesia 2024. Topik Pelan-pelan pak sopir merupakan payung besar yang mencakup beberapa topik lain seperti pertarungan program berupa pertarungan ide dan gaya kepemimpinan. Sejalan dengan tema ini, kami ingin para peserta menunjukkan potensi mereka secara maksimal. Jika ada kekuatan emosional dan material yang paling besar, inilah dia. Hal ini menggarisbawahi kesan bahwa pengukuhan rencana yang diusulkan tersebut memang merupakan rencana untuk menciptakan dan menanamkan selera politik yang luar biasa pada tahun 2024. Tidak ada istilah yang mengacu pada celah sekecil apapun untuk mendeteksi permasalahan atau kekurangan pada suatu program. Program prioritas dan kewenangan tambahan muncul untuk menjelaskan status isu penundaan pemilu 2024.

Analisis Super Struktur (Skematik)

Suprastruktur dalam penelitian ini menganalisis pendahuluan, isi, kesimpulan, dan kesimpulan dalam wacana keseluruhan segmen. Analisis suprastruktur juga mengkritisi isi wacana. Isi perkuliahan dalam program acara ini akan terdiri dari tanya jawab, tandingan, dan opini. Konten dikategorikan sebagai fokus pembicaraan saat acara berlangsung. Beberapa hal menarik yang akan Anda lihat di bagian konten ini dibahas di bawah. Pertarungan prioritas program utama muncul menjadi topik diskusi di awal acara. Inspirasinya adalah wacana isu calon legislatif DPR RI tahun 2024. Sehubungan dengan kalimat di atas, konteks kalimat di atas berasal dari jawaban yang diawali dengan santai, namun mengandung sedikit petunjuk tentang kebijakan yang dianggap berkuasa hanya di lingkungan pemerintahan.

Analisis Struktur Mikro

Analisis wacana kritis baliho "Pelan-Pelan Pak Sopir" Caleg DPR RI 2024 ini juga akan dianalisis dari struktur mikro. Analisis struktur mikro mengamati secara mendalam terkait makna (semantic), penataan kalimat, pilihan kata, serta retorika.

Semantik

Analisis semantik tergolong makna lokal dalam skema analisis wacana kritis Van Dijk. Dalam hal ini, makna lokal dapat mempunyai arti ganda. Ingatlah bahwa bahasa digunakan untuk menyampaikan topik dan minat, serta sebagai media untuk mengungkapkan pendapat. Meski tidak semua wacana yang muncul mempunyai maksud tertentu, namun yang menarik layak untuk dikaji. Di bawah ini adalah penjabaran data dan penjabaran domain semantik.

Sintaksis

Analisis sintaksis adalah analisis yang terkait dengan pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antar satuan yang lebih besar itu di dalam bahasa (Hasanudin, 2018).

Kalimat "Pelan-Pelan Pak Sopir" Dalam kalimat tersebut penekanan kalimat oleh penutur terletak pada kata pelan-pelan. Kata "pelan" diletakkan di awal kalimat sebagai bentuk penguatan inti pembicaraan. Penguatan ini diharapkan dapat menarik perhatian dari pendengar ataupun masyarakat.

Stilistik

Penelitian stilistika dalam analisis wacana kritis adalah studi tentang pilihan kata yang digunakan penutur untuk menyampaikan pesan, maksud, dan ideologinya. Kata-kata yang dipilih saat berbicara berdampak besar pada cara pesan diterima oleh lawan bicara. Kekasaran, kehalusan, kelembutan, dan kelembutan bahasa lisan tidak hanya dipengaruhi oleh intonasi tuturan, tetapi juga pilihan kata.

Retoris

Kajian retorik dalam analisis wacana kritis van Dijk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan grafis, metafora, dan ekspresi. Dalam penelitian ini, kami mengkaji ruang lingkup metafora berdasarkan tiga poin tersebut. Di bawah ini, kami memperkenalkan data dan analisis data dalam konteks metafora. Pada Kalimat "Pelan-Pelan Pak Sopor," yang digunakan untuk menegaskan bahwa semua masalah yang terjadi di luar yang tidak ada hubungannya dengan DPR RI. Karena tidak semua berita dan cerita ada hubungannya dengan DPR RI. Serta jangan terburu-buru dalam menentukan pilihan.

SIMPULAN

Hasil penelitian analisis wacana kritis model Van Dijk dalam baliho Caleg DPR RI 2024 ini dapat disimpulkan tiga hal, yaitu: (1) berkaitan dengan analisis struktur makro. Analisis ini berkaitan dengan tema besar yang diangkat dalam acara. Struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh pemakaian bahasa dalam suatu wacana. Dalam baliho ini mengusung tema "Pelan-Pelan Pak Sopor". Topik ini merupakan tema yang diangkat berkaitan dengan suasana politik 2024; (2) analisis super struktur dalam penelitian ini menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan simpulan dalam wacana. Bagian isi dari baliho ini adalah baliho calon legislatif 2024 yang dikemas dengan kalimat Pelan-Pelan Pak Sopor untuk membuat opini jangan tergesa gesa dalam mengambil keputusan di pemilu 2024. (3) analisis struktur mikro mencakup unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara umum hasil kajian unsur semantik, sintaksis, dan stilistik, menunjukkan ada beberapa wacana yang memiliki makna yang implisit.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, Ariska. (2022). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough Terhadap Jokowi Yang Menyentil Menterinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Nomor 2.
- Mukhlis Muhammad. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*. Volume 8, Nomor 2
- Nur, Emilsyah. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa Vol. 2 No. 1*.
- Oktiaputri, Amellia. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Berita Online "Gaduh Pedulilindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?". *Semantik*. Volume 12, No. 1.
- Pramitasari, Afrinar. (2022). Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A Van Dijk Pada Pemberitaan "Pmk Mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha" Dalam Sindo News. *Jurnal Penelitian Inovatif (Jupin)*. Vol. 2, No. 2.
- Rosita, Farida Yufarlina. (2020). Politik Wacana Pada Berita Pilpres 2019 Di Media Daring Vivanews.Com. *Jurnal Komunikasi*. Volume 14, Nomor 2.
- Sakka, Syafri Bin. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pidato Presiden Di Ktt Ke-42 Asean. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 3. No. 2*.
- Saumantri, Theguh. (2020). Teori Simulacra Jean Baudrillard Dalam Dunia Komunikasi Media Massa. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Volume 11, No. 2.
- Suharto, Tri. (2020). Analisis Wacana Kritis Komunikasi Verbal Pada Debat Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2018. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 3, No.2.
- Wuryaningrum, Rusdhianti. (2020). Makna Kritis Dalam Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Universitas Jember*.
- Purba, Nabillah. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jpsb Vol. 9 No. 2*.
- Na'Imah, Khomarudin. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Jurnal Eduksos Vol Ix, No. 2*.

- Arsyandikayani, & Sumarlam. (2020). Wacana Opini People Power, Akhirnya Akan Mencari Legitimasi Kontitusional (Pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*
- Jumiati, R. Y., & Syas, M. (2019). Fulfillment Of News Functions And Values On News Photo In Local Newspapers. *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(2), 90–108. <https://doi.org/10.15548/Amj-Kpi.v0i0.12>
- Restendy, M. S. (2016). Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting. *AlHikmah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 1–12. <https://jurnal.staiba.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/13>